

PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN SISWA SDN NO. 101810 GUNUNG MANAON

Nurmaulidia Tanjung¹, Emy Hariati²
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, nurmaulidiat@gmail.com¹
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, emyhariati@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil pembelajaran siswa di SDN No. 101810 Gunung Manaon. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto yang bersifat asosiatif kausal. Data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 40 responden. Variabel yang diteliti meliputi tingkat pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, kepemilikan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan/pengeluaran keluarga. Analisis data dilakukan menggunakan regresi ganda dengan bantuan program SPSS Version 20 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ayah tidak berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa, sementara tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kepemilikan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa. Kontribusi seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 68,06%, sisanya sebesar 31,94% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: Kondisi sosial ekonomi, hasil pembelajaran, pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, aset rumah tangga.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of family socio-economic conditions on the learning outcomes of students at SDN No. 101810 Gunung Manaon. This research is a quantitative study using an ex post facto approach, which is causal associative in nature. Data were obtained through questionnaires given to 40 respondents. The variables studied include parental education level, family income, household asset ownership, and family needs/expenditure fulfillment. Data analysis was conducted using multiple regression with the help of SPSS Version 20 for Windows. The results showed that the father's education level did not affect students' learning outcomes, while the mother's

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa SDN No. 101810 Gunung Manaon

education level, family income, household asset ownership, and family needs fulfillment had a positive and significant influence on students' learning outcomes. The contribution of all independent variables in explaining the dependent variable was 68.06%, with the remaining 31.94% explained by other variables outside the model.

Keywords: *Socio-economic conditions, learning outcomes, parental education, family income, household assets.*

A. Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan manusia semakin beragam dan berkembang. Pendidikan kini menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat, sesuai dengan amanat UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Pemerintah wajib mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan nasional karena pendidikan merupakan tiang dan pondasi penting dalam kehidupan untuk mewujudkan masa depan bangsa yang cemerlang (Adi Nugroho & Sudarma, 2016). Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang nantinya akan berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, kualitas pendidikan harus selalu ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin kompleks.

Tujuan pendidikan menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat berharga bagi setiap individu dan negara. Dalam konteks ini, kondisi sosial ekonomi keluarga memainkan peran penting dalam menentukan akses dan kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak (Ali & Afreni, 2020). Anak-anak dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang baik cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap fasilitas pendidikan dan lingkungan belajar yang mendukung, sementara anak-anak dari keluarga kurang mampu seringkali menghadapi berbagai kendala dalam mengakses pendidikan yang berkualitas.

Keluarga sebagai lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak bertanggung jawab menyediakan kebutuhan finansial untuk keperluan pendidikan anak. Keluarga dengan kondisi sosial ekonomi tinggi dapat memenuhi kebutuhan sekolah anaknya dengan mudah, berbeda dengan keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah. Keadaan ekonomi keluarga tersebut berpengaruh pada kemampuan membiayai dan menyediakan fasilitas belajar bagi anak-anaknya sehingga kondisi sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar anak (Buchori, 1990). Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang berasal

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa SDN No. 101810 Gunung Manaon

dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang memadai (Gilarso, 2008). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kemampuan untuk membeli buku pelajaran, akses ke bimbingan belajar, dan lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Adi Nugroho & Sudarma (2016) menemukan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi biasanya memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak mereka dalam belajar, terlepas dari kondisi ekonomi keluarga.

Dalam konteks pandemi COVID-19, tantangan dalam pendidikan semakin meningkat. Pembelajaran daring menjadi salah satu solusi untuk tetap melaksanakan proses pendidikan di tengah keterbatasan yang ada. Namun, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan internet yang memadai untuk pembelajaran daring. Hal ini terutama dirasakan oleh siswa-siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah (Alfauzan & Alimni, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ali & Afreni (2020), terdapat kesenjangan yang signifikan dalam akses dan kualitas pembelajaran daring antara siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi tinggi dan rendah. Siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah seringkali mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring karena keterbatasan perangkat teknologi dan akses internet.

Penelitian ini dilakukan di SDN No. 101810 Gunung Manaon yang menampung siswa dari berbagai latar belakang ekonomi keluarga. Kondisi sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan siswa, termasuk hasil belajar mereka di sekolah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gilarso (2008) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga dengan hasil belajar siswa. Siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa di SDN No. 101810 Gunung Manaon.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti meliputi tingkat pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, kepemilikan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Buchori (1990), tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih mampu memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan dalam proses belajar anak.

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa SDN No. 101810 Gunung Manaon

Selain itu, pendapatan keluarga juga berpengaruh terhadap kemampuan keluarga dalam menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi anak-anak mereka (Gilarso, 2008). Kepemilikan aset rumah tangga, seperti rumah dan kendaraan, juga dapat menjadi indikator kondisi sosial ekonomi keluarga yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pemenuhan kebutuhan keluarga, seperti makanan, pakaian, dan kesehatan, juga memainkan peran penting dalam mendukung proses belajar anak (Nasution, 2004). Anak-anak yang kebutuhan dasarnya terpenuhi dengan baik cenderung memiliki kondisi fisik dan mental yang lebih baik untuk belajar. Sebaliknya, anak-anak yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah seringkali menghadapi berbagai masalah yang dapat mengganggu proses belajar mereka, seperti kurangnya gizi, stres, dan masalah kesehatan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, agar dapat merumuskan kebijakan dan program yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi semua anak, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka.

Dalam konteks ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil pembelajaran siswa di SDN No. 101810 Gunung Manaon. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mendukung pendidikan anak-anak dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan memiliki kesempatan yang sama untuk meraih masa depan yang cerah (Sugiyono, 2006). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dan orang tua tentang pentingnya peran kondisi sosial ekonomi dalam mendukung keberhasilan belajar anak-anak mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* yang bersifat asosiatif kausal. Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 101810 Gunung Manaon pada tanggal 4 Maret 2024 hingga 15 April 2024. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN No. 101810 Gunung Manaon. Sampel diambil sebesar 20% dari populasi dengan teknik *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel adalah 40 orang. Data dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada responden. Angket berisi pernyataan mengenai kondisi ekonomi keluarga yang meliputi tingkat pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, kepemilikan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment*, dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai *Alpha* sebesar 0,910 menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel. Analisis data dilakukan dengan regresi ganda menggunakan *SPSS Version 20 for Windows*. Uji prasyarat yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa SDN No. 101810 Gunung Manaon

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa di SDN No. 101810 Gunung Manaon. Tingkat pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, kepemilikan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga merupakan variabel yang diperhitungkan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis regresi ganda, diketahui bahwa variabel-variabel tersebut secara kolektif berkontribusi sebesar 68,06% terhadap variasi hasil pembelajaran siswa, sedangkan sisanya sebesar 31,94% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini (Ali & Afreni, 2020). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Buchori, 1990).

Tingkat pendidikan orang tua, terutama ibu, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, semakin baik hasil pembelajaran siswa. Ibu yang berpendidikan tinggi cenderung lebih mampu mendukung dan membimbing anak-anak mereka dalam proses belajar di rumah (Nasution, 2004). Selain itu, ibu yang berpendidikan tinggi juga cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai pentingnya pendidikan dan cara-cara mendukung anak-anak dalam belajar, seperti menyediakan waktu khusus untuk belajar dan membantu mengerjakan tugas sekolah (Sugiyono, 2006). Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Nugroho & Sudarma (2016), yang menemukan bahwa tingkat pendidikan orang tua berhubungan positif dengan hasil belajar siswa.

Pendapatan keluarga juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa. Keluarga dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menyediakan berbagai fasilitas belajar yang memadai, seperti buku, komputer, dan akses internet (Gilarso, 2008). Selain itu, pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan keluarga untuk menginvestasikan lebih banyak sumber daya dalam pendidikan anak-anak mereka, seperti mengikutsertakan mereka dalam les privat atau bimbingan belajar (Alfauzan & Alimni, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga yang lebih tinggi berhubungan dengan hasil belajar yang lebih baik, yang mendukung temuan dari berbagai studi sebelumnya (Ali & Afreni, 2020).

Kepemilikan aset rumah tangga, seperti rumah dan kendaraan, juga berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Aset rumah tangga sering kali digunakan sebagai indikator stabilitas ekonomi keluarga, yang memberikan lingkungan yang lebih kondusif untuk belajar (Buchori, 1990). Keluarga yang memiliki aset lebih cenderung memiliki tempat tinggal yang stabil dan lingkungan yang mendukung proses belajar anak-anak mereka. Misalnya, memiliki rumah yang nyaman dan ruang belajar yang memadai dapat meningkatkan konsentrasi dan efektivitas belajar siswa (Nasution, 2004). Penelitian ini mendukung temuan-

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa SDN No. 101810 Gunung Manaon

temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa kondisi fisik dan aset rumah tangga memiliki peran penting dalam mendukung hasil belajar siswa (Gilarso, 2008).

Pemenuhan kebutuhan keluarga, seperti makanan, pakaian, dan kesehatan, juga berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa. Anak-anak yang kebutuhan dasarnya terpenuhi dengan baik cenderung memiliki kondisi fisik dan mental yang lebih baik untuk belajar (Sugiyono, 2006). Sebaliknya, anak-anak yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah seringkali menghadapi berbagai masalah yang dapat mengganggu proses belajar mereka, seperti kurangnya gizi, stres, dan masalah kesehatan lainnya (Buchori, 1990). Penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar keluarga berhubungan erat dengan hasil belajar siswa, mendukung temuan dari penelitian sebelumnya (Nasution, 2004).

Dalam konteks pandemi COVID-19, kesenjangan dalam akses dan kualitas pembelajaran daring antara siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi tinggi dan rendah menjadi semakin nyata. Siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah seringkali mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring karena keterbatasan perangkat teknologi dan akses internet (Alfauzan & Alimni, 2019). Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap teknologi dan internet, yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik selama pandemi (Ali & Afreni, 2020). Temuan ini menunjukkan pentingnya dukungan teknologi dan akses internet dalam mendukung proses belajar selama pandemi.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi kebijakan pendidikan. Pemerintah dan pihak sekolah perlu memberikan perhatian lebih kepada siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan dukungan yang memadai dalam proses belajar (Sugiyono, 2006). Misalnya, program beasiswa, bantuan buku dan alat tulis, serta penyediaan akses internet gratis di sekolah-sekolah dapat membantu mengurangi kesenjangan dalam akses pendidikan antara siswa dari berbagai latar belakang ekonomi (Buchori, 1990). Selain itu, pelatihan bagi orang tua mengenai cara mendukung anak-anak dalam belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Guru dan orang tua perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik di sekolah maupun di rumah (Nasution, 2004). Guru dapat memberikan panduan dan dukungan kepada orang tua mengenai cara-cara mendukung anak-anak dalam belajar di rumah, sementara orang tua dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah dan memantau perkembangan belajar anak-anak mereka (Sugiyono, 2006). Kolaborasi ini akan membantu memastikan bahwa anak-anak mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa SDN No. 101810 Gunung Manaon

Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang holistik dalam pendidikan. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, dan lingkungan belajar (Gilarso, 2008). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa harus mencakup berbagai aspek, termasuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, dan dukungan bagi keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak mereka (Buchori, 1990). Dengan pendekatan yang holistik, diharapkan semua anak, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka, dapat mencapai hasil belajar yang baik dan memiliki kesempatan yang sama untuk meraih masa depan yang cerah.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa di SDN No. 101810 Gunung Manaon. Tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kepemilikan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga adalah faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan dan program yang lebih efektif untuk mendukung pendidikan anak-anak dari keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan memiliki kesempatan yang sama untuk meraih masa depan yang cerah (Sugiyono, 2006).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa di SDN No. 101810 Gunung Manaon. Tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kepemilikan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga adalah faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran siswa. Pengaruh terbesar berasal dari tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga, yang menunjukkan bahwa pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi keluarga sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah dan pihak sekolah untuk membantu keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah agar dapat memberikan fasilitas pendidikan yang memadai bagi anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, T., & Ketut Sudarma. (2016). Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua pada Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eea>
- Alfauzan, A., & Alimni. (2019). Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak dan Peningkatan Karakter Siswa

**Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa SDN No.
101810 Gunung Manaon**

SMP Kota Bengkulu. 1st International Seminar on Islamic Studies, IAIN Bengkulu.

- Ali, S., & Afreni, H. (2020). Pembelajaran di Tengah Wabah Covid-19. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>
- Anwar, F. (2016). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 26(1). Retrieved from <http://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ilmu>
- Buchori, M. (1990). *Evaluasi Instruksional: Prinsip & Teknik Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gilarso, T. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyanto, S. (2004). *Manajemen Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, Z. (2004). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.